PELAJARAN NAHWU DARI KITAB AL AJURUMIYAH

(Ditulis Oleh Abu 'Ubaidah Iqbal Bin Damiri Al Jawy di Darul Hadits Al Fiyusy Harasahallah)

(Pelajaran Pertama)

بسم الله الرحمن الرحيم

DEFINISI KALIMAT

قال المؤلف ـ رحمه الله

الكلامُ: هو اللفظُ المُرَكَّبُ المُفيدُ بالوَضْع

Penulis – semoga Allah merahmatinya - berkata:

"Kalam adalah suatu susunan lafazh yang diletakan (oleh orang arab) yang dapat memberikan faedah (yaitu dapat dipahami)."

Penjelasan:

Penulis memulai kitabnya dengan mendefinisikan kalam (kalam dalam bahasa Indonesia artinya kalimat), karena tujuan dari ilmu nahwu adalah agar kalimat yang kita ucapkan menjadi benar. Definisi kalam adalah : Suatu susunan lafazh yang diletakan oleh orang arab yang dapat memberikan faedah (yaitu dapat dipahami).

Pada susunan kalimat bahasa arab harus terkumpul padanya empat perkara :

1. Lafazh, yaitu suara yang terkandung padanya sebagian huruf-huruf hijaiyah. Adapun tulisan atau isyarat, tidaklah dikatagorikan kalam menurut ahli ilmu nahwu.
2. Murakkab, yaitu tersusun dari dua kata atau lebih. Jika hanya satu kata saja maka tidak disebut kalam.
3. Mufid, yaitu ketika diucapkan maka orang yang mendengarnya dapat memahami perkataannya.
4. Bil wadh'i, yaitu kata-kata yang diucapkan adalah bahasa arab.

Contoh:

Susunan kalam dalam bahasa arab terkadang tersusun dari:

Ism dan ism, contonya :

مُحَمَّدٌ مُهَنْدِسٌ

"Muhamad seorang insinyur."

Ism dan fi'il atau fi'il dan ism, contonya:

عُمَرُ يَنَامُ

"Umar sedang tidur."

كَتَبَ حَامِدٌ الدَّرْسَ

"Hamid telah menulis pelajaran."

Ism, fi'il dan huruh,

contonya

زَيْدٌ ذَهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Zaid pergi ke sekolah.

Perhatian:

Dalam pelajaran kita ini, kita harus perhatikan istilah-istilah yang dipakai dalam ilmu nahwu, sehingga tidak tercampur dengan istilah yang terdapat dalam bahasa kita yaitu bahasa Indonesia, seperti istilah;

"kalam" maka yang dimaksud dalam bahasa Indonesia adalah kalimat.

"kalimat" maka yang yang dimaksud dalam bahasa Indonesia adalah kata.

MACAM_MACAM KALIMAT

قال المؤلف - رحمه الله:

وأقسامُه ثلاثة: إسمٌ، وفعلٌ، وحَرفٌ جاءَ لمَعنى.

Penulis – semoga Allah merahmatinya - berkata

Macamnya ada tiga; Ism (kata benda, mencakup benda hidup dan benda mati), Fi'il (kata kerja) dan " ".Huruf yang untuk suatu makna

Penjelasan:

Disini penulis menjelaskan bahwa kalimat-kalimat yang diucapkan orang arab tidaklah keluar susunannya dari tiga hal ini; Ism, fi'il, dan huruf.

Sebagaimana yang telah kita contohkan sebelumnya.

ذَهَبَ زَيْدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Lafazh (ذَهَبَ) ini adalah fi'il (kata kerja), lafazh (زَيْدٌ) adalah Ism (kata benda yaitu benda hidup), lafazh (إِلَى) adalah huruf (dalam istilah bahsa arab), dan lafazh (الْمَدْرَسَةِ) adalah ism (kata benda yaitu benda mati)

Definisi dari tiga hal diatas:

Ism adalah suatu kata yang menunjukan suatu makna pada dirinya dan dia tidak terikat dengan waktu.

Contoh :

lafazh zaid (زَيْدٌ),

madrasah (مَدْرَسَةٌ),

muhandisun (مُهَنْدِسٌ).

Fi'il adalah kata yang menunjukan suatu makna pada dirinya, namun dia terikat dengan waktu, yaitu terkadang bermakna lampau dan terkadang bermakna "sedang" atau "akan".

Contohnya :

lafazh sudah makan (أَكَلَ),

sedang makan (يَأْكُلُ),

telah pergi (ذَهَبَ),

sedang pergi (يَذْهَبُ).

Huruf adalah suatu kata yang akan tampak sempurna maknanya apabila disambung atau digabungkan dengan kata benda atau kata kerja.

Seperti huruf (إِلَى) artinya "ke" dan huruf (لَمْ) artinya "belum", tidaklah tampak sempurna maknanya sampai dia disambung atau digabungkan dengan kata yang lainnya, baik itu kata benda atau kata kerja.

Contohnya :

إِلَى الْمَسْجِدِ

"ke masjid"

لَمْ يَرْجِعْ

"belum pulang"

Peringatan:

Perkataan penulis:

"وحَرفٌ جاءَ لمَعنى"

"dan huruf yang datang untuk suatu makna"

Kalimat ini mengeluarkan huruf-huruf yang tidak memiliki makna pada dirinya, seperti huruf-huruf hijaiyah. Huruf-huruf hijaiyah tidak masuk dalam pembahasan kita.

Contoh-contoh:

Ism: (خَالِدٌ), (حِصَانٌ), (شَجَرَةٌ), (أَرْضٌ), (كِتَابٌ)

Fi'il: (رَجَعَ), (يَرْجِعُ), (قَرَأَ), (يَقْرَأُ), (فَتَحَ). (يَفْتَحُ)

Huruf: (مِنْ), (هَلْ), (قَدْ), (لَا), (فِي).

✏ Bagaimana kita membedakan bahwa ini "ism" (kata benda) dan ini "fi'il" (kata kerja)?

Semua ini akan datang penjelasannya pada pelajaran-pelajaran berikutnya.

Demikianlah pelajaran kita yang pertama. Dan insya Allah kita akan lanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Wallahu a'lam bish shawab.

[Ditulis oleh Abu ‘Ubaidah Iqbal bin Damiri Al Jawy_03 Muharam 1435/6 Des 2013_di darul Hadits Al Fiyusy_Harasahallah]